



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN KUNJUNGAN LAPANGAN KOMISI IX DPR RI
KE RUMAH SAKIT DR. CIPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA DAN
RUMAH PEDULI ANAK TENAGA KERJA INDONESIA TANGERANG**

Tahun Sidang	:	2010-2011
Masa Persidangan	:	III
Hari, tanggal	:	Selasa, 8 Februari 2011
Pukul	:	09.00 WIB s.d. selesai
Pimpinan Tim (F-PDIP)	:	1. dr. Ribka Tjiptaning
Anggota (F-PD)	:	2. dr. Dian A. Syakhroza
		3. dr. Indrawati Sukadis
		4. dr. Nova Riyanti Yusuf
		5. Prof.DR.Dr.A. Dinajani H.Mahdi, SpPD,KAI,SPKL,FINASIM,SH
		6. Dhiana Anwar, SH
		7. Siti Mufattahah, P.Si
		8. dr. Subagyo Partodihardjo
		9. Didik Salmijardi
(F-PG)	:	10. Hj. Endang Agustini Syarwan Hamid, SIP
		11. Dra.Hj. Hernani Hurustiati
(F-PDIP)	:	12. dr. Charles J. Mesang
		13. Dr. Surya Chandra Surapaty, MPH, PhD
		14. Itet Tridjajati Sumarijanto, MBA
		15. Rieke Dyah Pitaloka
		16. Dra. Eddy Mihati, MSi
		17. Nursuhud
(F-PKS)	:	18. Dr. Karolin Margret Natasa
		19. H. Anshory Siregar, Lc
		20. Ir. Arif Minardi
		21. Hj. Ledia Hanifa Amaliah, Ssi. Mpsi.T
(F-PAN)	:	22. Drs.M. Martri Agoeng
(F-PPP)	:	23. Hang Ali saputra Syah Pahan
		24. Muhammad Iqbal, SE
(F-PKB)	:	25. Dra.Hj. Okky Asokawati, M.Si
		26. Chusnunia
		27. H. Alammuddin Dimiyati Rois
(F-GERINDRA)	:	28. Putih Sari, SKG
(F-HANURA)	:	29. H.A. Ferdinand Sampurna Jaya

Kunjungan ke RS. Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta dilakukan pada hari Selasa, tanggal 08 Februari 2011 pada pukul 10.00 WIB, menindaklanjuti surat dari Yayasan Thalassaemia Indonesia No. 005/YTI-51//2011, tanggal 19 Januari 2011, perihal kunjungan ke pusat Thalassaemia RSCM. Kemudian diteruskan melakukan kunjungan ke Rumah Peduli Anak (RPA) TKI Tangerang, pada pukul 12.00 WIB. Secara umum tujuan dari kunjungan lapangan ke RSCM dan Rumah Peduli Anak (RPA) TKI Tangerang adalah untuk melihat secara langsung pelayanan kesehatan bagi penderita Thalassaemia di RSCM dan penanganan/perawatan anak-anak TKI di RPA TKI.

1. Kunjungan ke bagian perawatan pasien penderita thalasemia RSCM (Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo)

Rombongan Komisi IX DPR RI tiba di RSCM dan langsung berkomunikasi secara langsung dengan pasien penderita thalasemia. Secara umum kasus-kasus yang ditemukan secara langsung adalah sebagai berikut :

- Jumlah penderita Thalassaemia semakin meningkat (perkiraan di Indonesia 5.000–6.000 orang) dan pengobatannya membutuhkan biaya yang cukup mahal (perkiraan Rp. 300 juta per penderita per tahun).
- Bangsal perawatan Thalassaemia di RSCM akan dibongkar pada bulan Februari 2011 dan akan dibangun gedung baru pada bulan Maret 2011. Selama pembangunan berlangsung, pasien penderita Thalassaemia akan pindah ruang perawatan dengan mengontrak rumah di luar kompleks RSCM. Karena membutuhkan dana besar maka Yayasan Thalassaemia Indonesia berharap DPR dapat memperjuangkan anggarannya.

2. Kunjungan ke Rumah Peduli Anak Tenaga Kerja Indonesia (RPA-TKI) di Jl. Jurumudi, Komplek Perumahan Alam Raya, Tangerang, Provinsi Banten.

Rumah Peduli Anak Tenaga Kerja Indonesia (RPA-TKI) adalah lembaga independen yang menampung bayi-bayi hasil hubungan gelap atau perkosaan para buruh migran di luar negeri. Para anak itu tidak dibawa ibunya ke daerah asal ibu karena beberapa alasan yaitu ibu merasa malu, ibu kembali bekerja ke luar negeri, dan ibu tidak mau mengakui. Jumlah anak yang sudah dipelihara dari awal lembaga ini berdiri (tahun 2009) sampai saat ini sejumlah 17 anak, dan tersisa 5 anak yang belum diambil pihak keluarga/diadopsi. Rombongan Komisi IX DPR RI

tiba di RPA-TKI kemudian berkomunikasi langsung dengan manajer RPA-TKI, kepala RPA-TKI, dan para pengasuh anak serta melihat secara langsung kondisi dari anak-anak yang diasuh di RPA-TKI. Secara umum kasus – kasus yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- Anak–anak yang dipelihara di RPA-TKI banyak ditemukan dalam kondisi yang tidak cukup baik.
- Belum adanya prosedur baku terkait dengan pengasuhan anak (pola asuh, kesehatan anak, lama asuh) dan prosedur pengambilan anak oleh keluarga atau adopsi.

3. Kesimpulan

1. Komisi IX DPR RI akan meminta Kementerian Kesehatan untuk lebih serius memperhatikan penanganan pada penderita Thalassaemia di Indonesia.
2. Komisi IX akan memperjuangkan alokasi anggaran tambahan untuk RSCM pada usulan APBN-P Tahun 2011 sehingga RSCM dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dan dapat menjadi salah satu simbol nasional bagi masyarakat.
3. Hasil Kunjungan Lapangan ke RS. Dr. Cipto Mangunkusumo dan RPA TKI Tangerang akan menjadi bahan masukan Komisi IX DPR RI saat Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat dengan mitra terkait.

PIMPINAN KOMISI IX DPR RI

Ketua



dr. RIBKA TJIPTANING